

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Menurut Sukmadinata (2011) penelitian kualitatif digunakan pada penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Salah satu jenis penelitian dengan menggunakan metode kualitatif adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu dan mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari berbagai pihak yang bersangkutan, dengan kata lain data dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber (Nawawi, 2003).

Studi kasus merupakan salah satu penelitian *analisis deskriptif*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan fokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat hingga tuntas. Kasus yang dimaksud bisa berupa tunggal atau jamak, misalnya berupa individu atau kelompok. Untuk itu perlu dilakukan analisis secara tajam terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus tersebut sehingga akhirnya akan diperoleh kesimpulan yang akurat (Sutedi, 2009). Menurut Danim (2002) penelitian studi kasus merupakan studi mendalam mengenai unit sosial tertentu dan hasil penelitian tersebut memberikan gambaran luas serta mendalam mengenai unit sosial tersebut. Subjek yang diteliti relatif terbatas, namun variabel-variabel dan fokus yang diteliti sangat luas dimensinya.

Fenomena yang menjadi kasus dalam penelitian ini adalah mengenai strategi yang dilakukan guru dalam menstimulus perkembangan bahasa pada anak melalui proses pembelajaran daring. Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui strategi guru PAUD dalam menstimulus perkembangan bahasa pada anak lewat pembelajaran daring yang berlangsung selama pandemi Covid-19, 2) mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi pendidik dan peserta didik selama berlangsung nya pembelajaran via daring yang berlangsung selama pandemi Covid-19, dan 3) untuk mengetahui

strategi apa saja yang dilakukan guru PAUD untuk menstimulus perkembangan bahasa pada anak lewat pembelajaran daring yang berlangsung selama pandemi Covid-19.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua orang guru yaitu guru kelas A dan guru kelas B. Tempat dalam penelitian ini dilakukan di TK Labschool UPI. Peneliti memilih lembaga ini, karena belum ada penelitian mengenai “Strategi Guru untuk Menstimulus Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini selama Pembelajaran Daring”.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara secara online. Peneliti melakukan wawancara secara online yang akan dilakukan dengan aplikasi *zoom meeting*, teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur. Wawancara adalah proses interaksi dengan cara antar jawab yang dilakukan oleh pewawancara dan terwawancara dengan ketersediaan, kepercayaan dan dalam setting alamiah dengan arah pembicaraan mengacu pada tujuan tertentu (Herdiansyah 2013: 31).

Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti menggunakan instrumen sebagai pedoman wawancara serta alat bantu lain seperti, buku dan alat tulis, serta audio. Instrumen yang digunakan diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkannya dengan data yang telah diperoleh sebelumnya melalui wawancara.

Tabel 3.1 Panduan Wawancara

No	Pertanyaan
1	Bagaimana keadaan pembelajaran daring saat ini menurut ibu?
2	Menurut ibu , stimulus perkembangan apa yang sangat dibutuhkan saat pembelajaran daring ini?
3	Bagaimana cara ibu sebagai guru untuk bekerjasama dengan orang tua

	agar pembelajaran daring berlangsung sesuai harapan ?
4	Seberapa penting perkembangan bahasa pada anak dan saat pembelajaran daring berlangsung ?
5	Bagaimana keadaan perkembangan bahasa pada anak saat ini?
6	Hambatan apa saja yang ibu temui saat proses pembelajaran daring ini mengenai perkembangan bahasa pada anak ?
7	Apakah ibu memiliki strategi khusus agar perkembangan bahasa pada anak tetap terstimulus seperti saat pembelajaran dikelas atau pembelajaran <i>offline</i> ?

3.3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya secara bertahap mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dilapangan, dan tahap membuat laporan penelitian. Tahapan langkah-langkah penelitian dengan metode studi kasus yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dalam penelitian ini merupakan rangkaian kegiatan sebelum peneliti memasuki lapangan, pada tahap ini peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Perumusan dan identifikasi masalah penelitian;
- 2) Mengumpulkan sumber-sumber referensi yang akan menjadi dasar teori dalam penelitian yang berkaitan dengan strategi guru untuk menstimulus perkembangan bahasa anak usia dini pada selama pembelajaran daring;
- 3) Menentukan partisipan penelitian yang sesuai dengan fokus masalah yang peneliti ambil;
- 4) Membuat panduan wawancara.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini, ada rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mengumpulkan seluruh data yang diperlukan sebagai jawaban permasalahan yang telah dirumuskan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara secara online. Uraian kegiatannya antara lain:

- 1) Mendapatkan perizinan dari partisipan
- 2) Melakukan wawancara secara online melalui aplikasi *Zoom Meeting* untuk mendapatkan informasi secara lebih terperinci mengenai strategi guru untuk menstimulus perkembangan bahasa pada anak usia dini selama pembelajaran daring

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini peneliti akan menganalisis seluruh data yang diperoleh dan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Data-data tersebut akan diolah menggunakan analisis data tematik, dengan cara mengumpulkan data kemudian mengelompokkannya sesuai dengan tema, dan akan diuraikan secara deskriptif.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan ini merupakan tahapan akhir dari penyusunan penelitian. Hasil analisis data dituangkan dalam bentuk laporan disesuaikan dengan pedoman karya tulis ilmiah yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia kemudian di konsultasikan dengan pembimbing dan disetujui untuk diujikan.

3.3.3 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006) instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data agar mempermudah pekerjaan dan mendapatkan hasil lebih baik untuk mengolah data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini peneliti sendiri yang dibantu dengan pedoman wawancara dan audio.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

No	Fokus penelitian	Informasi yang dibutuhkan	Alat pengumpulan data	Sumber informasi
1.	Pandangan guru tentang proses pembelajaran daring selama pandemi Covid-19	a. Pandangan guru tentang proses pembelajaran daring. b. Pandangan guru tentang perkembangan yang penting untuk distimulus selama pembelajaran daring.	Wawancara online	Guru
2.	Strategi guru dalam menstimulus perkembangan bahasa anak selama pembelajaran daring	a) Strategi yang digunakan guru dalam perkembangan bahasa b) Hasil pencapaian perkembangan bahasa pada anak selama pembelajaran daring.	Wawancara online	Guru

3.	Kendala apa saja yang dihadapi guru saat proses menstimulus perkembangan bahasa anak selama pembelajaran daring	a) Hambatan apa saja yang terjadi saat proses pembelajaran. b) Solusi yang diberikan guru	Wawancara online	Guru
----	---	--	------------------	------

3.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama pelaksanaan penelitian dan setelah penelitian selesai dilakukan. Data diperoleh dari hasil wawancara secara *online*. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman. Aktivitas yang dilakukan dalam analisis data meliputi : 1) reduksi data; 2) penyajian data; 3) kesimpulan atau verifikasi data. Komponen-komponen tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Reduksi data dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Peneliti sudah terlebih dahulu mengetahui data-data yang dibutuhkan terkait peran guru dalam menstimulus perkembangan bahasa pada anak usia dini selama pembelajaran daring

2) Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, setelah data direduksi selanjutnya data disajikan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan, *flowchart* dan sejenisnya. Data yang disajikan dapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian sehingga data yang disajikan tersusun sistematis hingga dapat ditarik kesimpulan.

3) Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada

tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang disampaikan dapat dikatakan kredibel apabila kesimpulan didukung oleh bukti yang valid dan konsisten (Sugiyono, 2012).

3.5 Isu Etik

Isu etika penelitian ini dilakukan karena peneliti harus menghormati hak-hak partisipan dan terus menjaga tetap harus kepercayaan mereka. Beberapa prosedur yang didasari oleh pernyataan antara lain sebagai berikut:

1) Persetujuan dari Partisipan

Persetujuan partisipan merupakan salah satu hal penting yang perlu didapatkan oleh peneliti ketika pengambilan data dilakukan. Persetujuan dalam penelitian ini peneliti meminta izin dari partisipan yaitu ketiga guru sebagai narasumber dari penelitian ini.

2) Respek kepada partisipan

Ketika melakukan persetujuan dengan ketiga guru ada beberapa kesepakatan yang perlu disepakati, dalam penelitian ini kesepakatan antar partisipan dan peneliti yaitu dengan tidak mengekspos nama asli dari partisipan dalam penelitian ini.

3) Kehati-hatian

Dalam pengumpulan dan pelaporan data penelitian juga perlu diperhatikan oleh peneliti wawancara. Oleh karena itu, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan hati-hati dengan menghindari pertanyaan yang keluar dari materi penelitian dan menggunakan bahasa yang baik dan tidak menyingung (Creswell, 2014).